

DAFTAR PUSTAKA

- Andjani, R. (2022). Analisis suhu pada tahap akhir komposting dan biokonversi sampah organik. *Jurnal Pengelolaan Limbah*, 9(1), 45–53.
- Asngad, A., Nurhasanah, S., & Prasetyo, R. (2020). Dinamika unsur hara makro selama proses pengomposan bahan organik padat. *Jurnal Sains Lingkungan*, 8(2), 102–110.
- Astuti, D. A., & Virgianti, D. P. (2019). Karakteristik morfologi dan kandungan nutrisi ulat hongkong (*Tenebrio molitor*) sebagai sumber protein alternatif. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*, 17(2), 58-65.
- Astuti, D., Wijaya, S., & Lestari, P. (2021). Pemanfaatan ampas kopi sebagai media tumbuh ulat hongkong (*Tenebrio molitor*). *Jurnal Teknologi Pangan*, 12(1), 45-52.
- Astuti, R., Nurhayati, D., & Winarno, S. T. (2021). Pemanfaatan sampah organik rumah tangga sebagai Substrat budidaya ulat hongkong (*Tenebrio molitor*). *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 22(1), 35-43.
- Bachtiar, A., Purnomo, D., & Handayani, S. (2017). Pemanfaatan ulat hongkong (*Tenebrio molitor*) dalam biokonversi sampah organik menjadi pupuk dan pakan ternak. *Jurnal Teknologi Lingkungan Indonesia*, 19(2), 145-153.
- Coudron, T. A., et al. (2022). Nutrient composition and water balance in *Tenebrio molitor* under varied dietary protein levels. *Journal of Insect Physiology*, 143, 104420.
- Dewi, K., Santoso, A., & Rahman, F. (2021). Fermentasi serbuk gergaji menggunakan *Trichoderma* untuk optimalisasi substrat ulat hongkong. *Jurnal Bioteknologi Lingkungan*, 8(3), 123-130.
- Dewi, R., et al. (2021). Fermentasi serbuk gergaji dengan *Trichoderma* untuk meningkatkan kualitas substrat ulat hongkong. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 12(1), 55-63.
- Fitriani, R., & Rahman, H. (2020). Pengaruh rasio C/N media terhadap biokonversi sampah organik oleh ulat hongkong. *Jurnal Lingkungan*, 12(3), 150-158.
- Fitriani, N., Hermanto, B., & Sulistyowati, L. (2018). Efisiensi biokonversi berbagai jenis sampah organik oleh larva *Tenebrio molitor*. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 15(3), 127-135.

- Fitriani, N., & Rahman, A. (2020). Optimalisasi rasio C/N substrat campuran untuk budidaya ulat hongkong skala komersial. *Jurnal Agribisnis Berkelanjutan*, 9(4), 234-241.
- Handoko, T., Setiawan, D., & Purnomo, H. (2019). Karakterisasi dan pengolahan air lindi untuk aplikasi akuakultur serangga. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 25(1), 89-96.
- Hermanto, B., & Fitriani, N. (2018). Biologi perkembangan ulat hongkong (*Tenebrio molitor*) pada berbagai kondisi lingkungan. *Jurnal Biologi Indonesia*, 14(2), 201-209.
- Haryanto, S., & Setiawan, P. (2020). Peran asam amino sebagai katalis biologis dalam biokonversi sampah organik. *Jurnal Biokimia Terapan*, 13(3), 156-163.
- Indrawati, M., & Setiawan, C. (2021). Evaluasi kualitas nutrisi ulat hongkong dari berbagai substrat organik. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 16(3), 189-196.
- Kartika, S., & Permana, D. (2020). Profil asam amino dan mineral ulat hongkong sebagai pakan alternatif. *Jurnal Ilmu Nutrisi*, 11(4), 267-274.
- Kusumaningrum, H. P., & Suciati, R. (2020). Analisis proksimat dan profil asam amino ulat hongkong (*Tenebrio molitor*) sebagai pakan ternak alternatif. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia*, 7(1), 131-141.
- Kurniawan, A., Pratama, R., & Sari, L. (2020). Air lindi sebagai katalis alami dalam proses biokonversi menggunakan serangga. *Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan*, 4(2), 134-141.
- Lestari, D., & Putri, A. (2019). Potensi pemanfaatan limbah ampas kopi untuk media tumbuh larva serangga. *Jurnal Teknologi Limbah*, 8(2), 78-85.
- Marpaung, J., Sihombing, L., & Hutagalung, E. (2020). Pengaruh penggunaan dedak terhadap peningkatan biomassa larva *Tenebrio molitor*. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 5(2), 58-65.
- Murtidjo, B. A., & Handayani, S. (2020). Optimasi kondisi lingkungan untuk budidaya ulat hongkong (*Tenebrio molitor*). *Jurnal Peternakan Indonesia*, 22(3), 311-320.

- Nugraha, A. P., & Widyastuti, L. (2021). Pengaruh kombinasi katalis biologis dan Substrat terhadap efisiensi biokonversi limbah organik menggunakan larva *Tenebrio molitor*. *Jurnal Teknologi Pengelolaan Limbah*, 24(1), 82-91.
- Nugroho, H., & Wulandari, R. (2021). Pengaruh suplementasi asam amino terhadap pertumbuhan larva *Tenebrio molitor*. *Jurnal Agrobiotek*, 14(1), 55-62.
- Nugroho, A., Widianarko, B., & Hartati, I. (2018). Pemanfaatan berbagai jenis sampah organik sebagai Substrat budidaya ulat hongkong (*Tenebrio molitor* L.). *Jurnal Teknologi Pangan*, 12(2), 80-89.
- Nurhayati, D., Widodo, S., & Sutrisno, E. (2017). Pengaruh penambahan air lindi terhadap kecepatan fermentasi sampah organik. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(3), 155-164.
- Nugroho, P., Santoso, B., & Wulandari, D. (2021). Suplementasi asam amino esensial untuk peningkatan performa ulat hongkong. *Jurnal Bioteknologi Pertanian*, 9(2), 89-96.
- Novita, R., & Suryadi, M. (2019). Evaluasi efisiensi konversi pakan pada budidaya ulat hongkong dengan substrat beragam. *Jurnal Peternakan Serangga*, 2(3), 145-152.
- Prasetyo, H., & Haryati, T. (2022). Analisis nilai ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah organik menggunakan larva serangga. *Jurnal Ekonomi Lingkungan Indonesia*, 16(2), 211-225.
- Pratama, F., & Setiawan, H. (2019). Konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia dan tantangan ketahanan pangan nasional. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 10(1), 12–19.
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbunan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141-147.
- Purnamasari, D. K., Erwan, & Syamsuhaidi. (2018). Morfologi dan anatomi larva *Tenebrio molitor* dalam kaitannya dengan kualitas pakan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 4(1), 233-241.
- Pramono, E., & Sari, D. (2020). Pengaruh penggunaan ampas kopi sebagai Substrat terhadap pertumbuhan ulat hongkong. *Jurnal Teknologi Pangan*, 11(2), 45-52.

- Prasetya, A., Sutrisno, E., & Sudarno, S. (2020). Pengolahan air lindi dengan metode fitoreSubstratsi menggunakan eceng gondok (*Eichhornia crassipes*). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 9(1), 1-10.
- Pramono, A., & Sari, N. (2020). Karakteristik fisikokimia ampas kopi dan aplikasinya dalam budidaya serangga. *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 13(1), 34-41.
- Rahman, M., Arifin, M., & Putri, N. (2021). Pemanfaatan frass ulat hongkong sebagai pupuk organik berpotensi tinggi. *Jurnal Agrosains Indonesia*, 9(1), 67–74.
- Rachmawati, R., Buchori, D., Hidayat, P., & Saurin, H. (2020). Perkembangan *Tenebrio molitor* (Coleoptera: Tenebrionidae) pada berbagai Substrat pakan. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 17(1), 35-45.
- Rahmawati, L., & Susilowati, A. (2019). Peran ulat hongkong (*Tenebrio molitor*) dalam biokonversi sampah organik rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(4), 741-750.
- Ratnasari, D., Widodo, Y., & Setyowati, N. (2018). Pengaruh penambahan air lindi terfermentasi terhadap kandungan nutrisi Substrat budidaya ulat hongkong. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 31(3), 145-152.
- Rahmawati, P., & Susilo, B. (2021). Standar keamanan mikrobiologi produk serangga untuk konsumsi manusia. *Jurnal Keamanan Pangan*, 9(2), 156-163.
- Santoso, A., & Fitria, L. (2018). Kandungan nutrisi dan kualitas protein ulat hongkong (*Tenebrio Molitor* L.) pada berbagai jenis substrat. *Jurnal Bioteknologi dan Biosains Indonesia*, 5(1), 64-73.
- Santoso, B., & Wardani, A. K. (2020). Efisiensi biokonversi sampah organik oleh larva *Tenebrio molitor* sebagai bahan pakan ternak. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 30(1), 67-75.
- Sihombing, L., & Tarigan, A. (2019). Analisis nutrisi dedak padi dan potensinya dalam pakan alternatif. *Jurnal Pangan dan Peternakan*, 7(2), 45–52.
- Siregar, M., & Nainggolan, T. (2021). Parameter pertumbuhan dan efisiensi konversi pakan pada budidaya *Tenebrio molitor*. *Jurnal Peternakan Lestari*, 9(1), 33–41.

- Setyawati, R., Mulyana, H., & Natawidjaja, F. C. (2017). Biokonversi sampah organik menggunakan larva *Tenebrio molitor* dan *Hermetia illucens*: Kajian perbandingan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 7(3), 227-234.
- Suharto, B., Sumarno, P., & Widiatmono, B. R. (2019). Peningkatan kualitas nutrisi ulat hongkong (*Tenebrio molitor*) melalui penambahan probiotik pada Substrat budidaya. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 20(1), 25-34.
- Suhendi, E., Purwanto, P., & Hermana, J. (2016). Kombinasi metode fisik-biologis dalam pengolahan air lindi TPA. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(1), 39-47.
- Supriyatna, A., & Putra, R. E. (2017). Estimasi pertumbuhan larva *Tenebrio molitor* pada Substrat pakan berbeda. *Jurnal Biodjati*, 2(2), 159-166.
- Sutrisno, E., & Priyambada, I. B. (2019). Pengaruh air lindi dalam proses fermentasi bahan organik. *Jurnal Presipitasi: Substrat Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 16(1), 31-37.
- Santoso, A., & Wulandari, T. (2019). Mekanisme kerja asam amino dalam optimalisasi biokonversi substrat organik. *Jurnal Biokimia Lingkungan*, 11(4), 201-208.
- Utami, P., & Wicaksono, D. (2020). Indikator kinerja pertumbuhan dalam budidaya *Tenebrio molitor* intensif. *Jurnal Produktivitas Serangga*, 3(2), 145-152.
- Winarno, S. T., & Susanti, E. D. (2018). Pengaruh fermentasi Substrat campuran dedak dan ampas tahu terhadap pertumbuhan ulat hongkong (*Tenebrio molitor*). *Jurnal Peternakan Nusantara*, 4(2), 75-82.
- Wijaya, R., Fadillah, A., & Lestari, S. (2020). Efisiensi biokonversi substrat organik menjadi biomassa ulat hongkong. *Jurnal Teknologi Pangan dan Peternakan*, 8(2), 55-62.
- Yulianto, B., & Maharani, P. (2020). Karakteristik serbuk gergaji dan potensinya sebagai komponen substrat budidaya serangga. *Jurnal Pemanfaatan Limbah Kayu*, 11(3), 156-163.